

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan dalam melakukan penelitian adalah merumuskan desain penelitian agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Karena penelitian ini untuk mengetahui hubungan yang bersifat mempengaruhi antara dua variabel atau lebih maka penelitian ini menggunakan desain penelitian hubungan atau asosiatif dan menurut sifat hubungannya penelitian menggunakan hubungan sebab-akibat (kausal).. Menurut Riduwan(2010:168) “ Hipotesis asosiatif dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan”.....Hipotesis hubungan sebab-akibat (kausal) ialah hipotesis yang menyatakan hubungan bersifat mempengaruhi yaitu suatu desain yang berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lain atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya”.

Desain penelitian menyangkut metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian dilakukan, seperti yang disebutkan dalam Pedoman Operasional Penulisan Skripsi. (POPS, 2007:21). “Metode penelitian berkaitan dengan prosedur dan teknik yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, di mana metode penelitian memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus

dilakukan dalam penelitian untuk memecahkan masalah yang diteliti”. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami suatu objek penelitian yang akan memandu peneliti tentang bagaimana urutan-urutan penelitian dilakukan yang juga meliputi teknik dan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian.

Sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Pengertian metode deskriptif menurut Nazir (2005:68) adalah sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif, menurut Hasan (2008:11) “Metode verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik”. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional ratio analysis*, yaitu analisis rasio dengan membandingkan antar informasi atau data untuk satu periode, kemudian hasilnya dibandingkan dengan rasio pembanding antara lain rasio pada perusahaan atau rasio pada rata-rata industri (Munawir, 2004:37).

3.2. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2008:31), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul penelitian, yaitu pengaruh *non performing loan* (NPL) terhadap rentabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tasikmalaya”, maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Variabel Independen (X) yaitu suatu variabel bebas atau variabel yang berdiri sendiri yang mempengaruhi variabel lainnya (variabel dependen). Menurut Sugiyono (2006:33) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Adapun yang menjadi variabel independen atau (variabel X) adalah *non performing loan* (NPL)

X = Non Performing Loan.

Adapun definisi dari kredit *non perform* adalah kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya lewat 90 hari atau jatuh tempo atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu sangat diragukan. Kredit yang masuk dalam kategori *non performing loan* atau disebut juga kredit bermasalah adalah kredit kurang lancar (*substandard*), diragukan (*doubtfull*), dan kredit macet (*loss*).

- 2) Variabel Dependen (Y) yaitu suatu variabel terikat atau tidak bebas atau dengan kata lain variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen lainnya. Pengertian variabel terikat menurut Sugiyono (2006:33): “Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah rentabilitas bank.

Y = Rentabilitas Bank

Adapun untuk mengukur rentabilitas bank dalam penelitian ini digunakan *return on asset* (ROA). ROA mengukur keseluruhan efektifitas bank dalam menghasilkan profit dengan asset yang tersedia atau dengan kata lain mengukur kemampuan bank dengan asset yang tersedia.

Untuk melihat skala pengukuran yang digunakan untuk variabel tersebut beserta indikatornya dijabarkan dalam bentuk operasionalisasi variabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Independen (X) : <i>non performing loan</i> (NPL)	<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	1. Jumlah kredit bermasalah (kredit kurang lancar, diragukan, dan macet) 2. Total Pembiayaan	Rasio
Dependen (Y) : Rentabilitas	<i>Return on Assets</i> (ROA)	1. Jumlah laba sebelum pajak 2. Total asset	Rasio

3.3. Populasi dan Tehnik Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan sumber data yang meliputi karakteristik sekelompok subjek, gejala atau objek. Dari penelitian ini akan dikumpulkan keterangan-keterangan serta data yang diperlukan dalam penelitian. Sugiyono (2006:72) mengungkapkan:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik /sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Tasikmalaya yang terdaftar di Bank Indonesia dengan jumlah 30 BPR dan tahun yang dipilih sebagai tahun penelitian adalah tahun 2009 karena pada tahun tersebut terjadi kenaikan NPL yang menyebabkan rentabilitas mengalami kenaikan ataupun sebaliknya NPL mengalami penurunan maka rentabilitas menurun dan ini tidak sesuai dengan teori yang dipaparkan bahwa ketika terjadi kenaikan NPL maka rentabilitas mengalami penurunan.

3.3.2. Tehnik Sampling

Dari uraian populasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan bahan atau elemen yang dapat diselidiki. Namun, ada kalanya objek penelitian atau populasi ini dapat dijadikan bahan untuk diteliti, sehingga hanya diambil sebagian dari anggota populasi (sampel) untuk diteliti.

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sudjana, (1992:6), "Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara tertentu". Pengambilan sampel dalam suatu penelitian harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar representatif, sebagaimana diungkap oleh Arikunto (2002:111) bahwa "Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan populasi yang sesungguhnya".

Cara atau tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik non probability sampling. Menurut Riduwan (2010:16) “Non Probability Sampling ialah tehnik sampling yang tidak memberikan kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel”. Karena penelitian ini juga ingin membuat generalisasi dengan taraf kesalahan yang sangat kecil maka digunakan sampel jenuh. Menurut Riduwan (2010:21) “Sampling jenuh ialah tehnik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Sampling jenuh dilakukan apabila bila populasinya kurang dari 30 orang”.

Dalam penelitian ini karena anggota populasi dalam penelitian adalah seluruh Bank BPR di Kabupaten Tasikmalaya tahun 2009, Maka sampel yang digunakan adalah seluruh Bank BPR di Kabupaten Tasikmalaya yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2009.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002:126). “Teknik pengumpulan data adalah sebagai cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian.” Teknik pengumpulan data untuk menunjang pelaksanaan peneliti ini yaitu menggunakan studi dokumentasi. Menurut Arikunto (2002:231) “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan penelitian.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dan tidak memerlukan pengolahan lebih lanjut seperti laporan keuangan tahunan. Data diperoleh dari media internet melalui situs www.bi.go.id. Di laporan publikasi bank untuk periode 2009.

3.6. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1. Teknik Pengolahan Data

Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh *non performing loan* (NPL) terhadap rentabilitas, maka dilakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dengan menggunakan analisis statistik. Karena datanya dalam bentuk rasio maka teknik pengolahan data ini menggunakan analisis statistik parametris. Menurut Sugiyono (2006:208) “Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data atau sampel”.

Selain itu sebelum dilakukan pengujian maka data tersebut harus memenuhi syarat syarat diantaranya harus normal dan linier seperti yang diungkapkan Riduwan (2010:60) “.....sedangkan data yang akan analisis menggunakan statistik parametrik harus memenuhi syarat –syarat antara lain:

data tersebut harus berdistribusi normal, hubungan yang linier dan bersifat Homogen. Statistik parametrik digunakan untuk data interval dan rasio”.

Adapun analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana karena penelitian ini memiliki satu variabel independen dan satu variabel dependen. Sebagaimana diungkap oleh Riduwan (2010:244) bahwa “Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)”. Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Mengumpulkan laporan keuangan bank meliputi neraca, laporan laba-rugi dan catatan laporan keuangan lainnya yaitu laporan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Tasikmalaya tahun 2009.

2) Menghitung resiko kredit (*non performing loan*)

Tahapan yang dilakukan sebelum menghitung resiko kredit adalah:

- a. Mengamati laporan kualitas aktiva produktif dan informasi lainnya.
- b. Menentukan nilai resiko kredit (kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet)
- c. Menentukan total kredit yang diberikan.
- d. Menghitung rasio *non performing loan* dengan rumus:

$$NPL = \frac{\text{Kredit kurang lancar} + \text{Diragukan} + \text{Kredit macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

(Riyadi, 2006:160)

3) Menghitung tingkat rentabilitas PT. BPR di Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan rasio *Return On assets* (ROA), yaitu membandingkan antara total laba sebelum pajak dengan total aktiva. Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menghitung rasio ROA adalah:

- a. Mengamati laporan neraca dan laporan laba rugi bank
- b. Menentukan nilai laba sebelum pajak yang dapat dilihat pada laporan laba rugi bank
- c. Menentukan nilai total aset yang dapat dilihat pada laporan neraca bank
- d. Menghitung rasio ROA dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total AsseT}} \times 100\%$$

(Hasibuan, 2007:100)

4) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian. Uji normalitas dilakukan pada data sampel penelitian yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang dianalisis. Data dapat diuji dengan menggunakan alat statistik non parametrik uji Kolmogorov Smirnov dengan kriteria: data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan data dikatakan tidak berdistribusi normal jika signifikansinya kurang dari 0,05. Pengujian terhadap normalitas data dilakukan agar asumsi dalam statistika parametrik dapat terpenuhi.

5) Uji Linieritas

Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji linieritas regresi antara variabel Y dan X, yang dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linier antara variabel X dan Y. Menurut Ghozali (2007 :115), Uji linieritas digunakan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Uji linieritas dapat dilakukan dengan melihat gambar diagram pancar (*scatter diagram*) Sudjana (1995:202) dengan kriteria bahwa apabila plot titik-titik mengikuti pola tertentu, maka berarti tidak linier dan sebaliknya apabila pola titik-titik tidak mengikuti pola-pola tertentu maka berarti linier.

6) Analisis Regresi Linier Sederhana

Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kedua variabel, sekaligus untuk menaksir harga variabel Y berdasarkan harga variabel X yang diketahui. Serta taksiran perubahan variabel Y untuk setiap satuan perubahan variabel X. hubungan tersebut umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang mempunyai hubungan fungsional antara variabel-variabel tersebut. Adapun maksud lain menggunakan analisis regresi sederhana:

- Jumlah variabel penelitian dua, yakni variabel X dan variabel Y atau disebut juga dengan analisis dua variabel
- Skala pengukuran menggunakan skala rasio.

Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier secara manual dan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 17 *for window*. Dengan manual dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2007: 261)

Sedangkan untuk memperoleh nilai koefisien a dan b dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2007: 262)

Keterangan:

Y = Variabel dependen (tingkat rentabilitas)

a = Konstanta (nilai rentabilitas jika tidak ada *non performing loan*)

b = Koefisien regresi (kecenderungan perubahan tingkat rentabilitas dengan adanya *non performing loan*)

X = Variabel Independent (*non performing loan*)

n = Banyaknya sampel

3.6.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari inti penelitian pengujian terhadap statistik melalui uji regresi linier sederhana. Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa *non performing loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif terhadap rentabilitas bank“, maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis ditentukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana jika nilai koefisien arah regresi yang disimbolkan dengan b memiliki tanda negatif (-), maka hipotesis yang diajukan diterima
2. Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana jika nilai koefisien arah regresi yang disimbolkan dengan b memiliki tanda positif (+), maka hipotesis yang diajukan ditolak.

